

PENGARUH PERENCANAAN KEDEPAN STRATEGIS DENGAN PERAN MEDIASI AMBIDEXTERITY ORGANISASI DAN INOVASI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

Gilang Ramadhan

Universitas Indonesia, Indonesia

gilangrst@gmail.com

Ruslan Prijadi

Universitas Indonesia, Indonesia

rprijadi.ui@gmail.com

Abstrak

Perencanaan masa depan strategis (*strategic forward planning*) merupakan proses sistematis yang digunakan untuk menetapkan arah dan tujuan organisasi dalam jangka panjang. Perencanaan ini penting untuk memastikan bahwa organisasi dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh perencanaan kedepan strategis terhadap kinerja yang dimediasi oleh ambidexterity organisasi dan inovasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Data yang dikumpulkan melalui kuesioner. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan *structural equation modeling (SEM)* untuk memeriksa kecocokan keseluruhan model dan menguji bagaimana pengaruh antar konstruk. Data disebar kepada 399 unit kerja teknis dan 144 unit kerja dijadikan sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan kedepan strategis berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja yang dimediasi oleh ambidexterity organisasi dan inovasi. Lebih lanjut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi dan kontribusi kepada organisasi untuk terus secara fokus dan berkelanjutan untuk menerapkan perencanaan kedepan strategis untuk meningkatkan kinerja organisasi secara terus menerus.

Kata kunci: Perencanaan kedepan strategis, ambidexterity organisasi, inovasi, kinerja

Abstract

Strategic forward planning is a systematic process used to set the direction and goals of an organization in the long term. Planning is important to ensure that the organization can achieve its goals effectively and efficiently. This study aims to examine the effect of strategic forward planning on performance mediated by organizational ambidexterity and innovation. This study used quantitative research methods. Data collected through questionnaires. The collected data is then analyzed using structural equation modeling (SEM) to check the fit of the entire model and test how it affects between constructs. Data was distributed to 399 technical work units and 144 work units were used as research samples. The results showed that strategic forward planning has a positive and significant effect on performance mediated by organizational ambidexterity and innovation. Furthermore, this research is expected to provide implications and contributions to organizations to continue in a focused and sustainable manner to implement strategic forward planning to improve organizational performance continuously.

Keywords: Strategic forward planning, organizational ambidexterity, innovation, performance



© Author(s) 2024

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Perencanaan ke depan strategis merupakan salah satu hal yang harus dapat dilakukan oleh suatu organisasi agar mereka dapat mengetahui apakah organisasi tersebut dapat menghadapi tantangan yang tidak pasti atau akan terpuruk seiring berubahnya lingkungan dinamis secara tidak pasti.¹ Perencanaan ke depan strategis adalah pendekatan yang dapat digunakan oleh suatu organisasi untuk merespons kondisi eksternal yang tidak pasti melalui beberapa perlakuan oleh organisasi untuk merespons apa yang akan terjadi dimasa depan dengan parameter saat ini dan fakta data yang dimiliki organisasi, fungsi lainnya adalah untuk menjadi penghubung antara lingkungan organisasi eksternal, prospek dari usaha/bisnis perusahaan dan bagaimana perusahaan membuat strategi untuk dikembangkan.²

Sektor usaha pada organisasi menjadi penentu apakah mereka dapat mengendalikan strategi di masa depan dengan tepat atau mengalami kesulitan dalam melakukan strategi. Pada umumnya suatu organisasi akan banyak melakukan pendekatan-pendekatan untuk mencapai tujuannya yaitu organisasi yang berkesinambungan, maka organisasi akan melakukan pembaharuan strategi berbasis skenario untuk menjawab tantangan-tantangan yang dihadapi sebagai respon cepat dalam kondisi lingkungan yang tidak pasti.³

Ramadani mengemukakan bahwa pengembangan pandangan ke depan strategis melibatkan proses restrukturisasi peristiwa yang telah terjadi di masa lalu.⁴ Pernyataan tersebut diperkuat oleh keyakinan bahwa masa depan terbentuk dari peristiwa masa lampau, menciptakan sudut pandang bahwa meramalkan masa depan secara akademis dapat menyebabkan ketidakteraturan. Pendapat Micic menegaskan bahwa masa lalu merupakan realitas yang manifes di masa depan, sehingga pemahaman mendalam terhadap masa depan memerlukan insting yang cermat.⁵ Tantangan utama dalam meramalkan masa depan bukanlah sekadar bagaimana memprediksi atau mengetahui

¹ René Rohrbeck, Cinzia Battistella, dan Eelko Huizingh, "Corporate foresight: An emerging field with a rich tradition," *Technological Forecasting and Social Change* 101 (2015): 1–9.

² Frank Ruff, "The advanced role of corporate foresight in innovation and strategic management—Reflections on practical experiences from the automotive industry," *Technological Forecasting and Social Change* 101 (2015): 37–48.

³ Eurico Chichorro dkk., "Research landscape and trends in corporate foresight," 2022; Santi Retno Sari, "Organizational Ambidexterity: Ketangguhan Yang Dibutuhkan Untuk Keberlangsungan Kinerja Organisasi Masa Depan," *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT 2*, no. 3 (2017): 433–38.

⁴ Mohamad Ramdan dan Martinus Tukiran, "Ambidexterity Organisasi: A Schematic Literature Review," *International Journal of Social and Management Studies* 4, no. 6 (2023): 1–12; Ayda Amniattalab dan Reza Ansari, "The effect of strategic foresight on competitive advantage with the mediating role of organisational ambidexterity," *International Journal of Innovation Management* 20, no. 03 (2016): 1650040.

⁵ Pero Micic, *The Five Futures Glasses: How to See and Understand More of the Future with the Eltville Model* (Springer, 2010).

peristiwa mendatang, tetapi lebih pada pemahaman terhadap unsur kebaruan dari ketidakpastian masa depan.⁶

Dalam konteks organisasi, proses ini erat kaitannya dengan konsep kognisi, terutama dalam kerangka kognisi manajerial di organisasi, yang berfungsi sebagai pemandu dalam implementasi antisipasi strategis ke depan. Meskipun literatur memperbincangkan pandangan ke depan strategis, belum ada konsensus yang jelas mengenai makna sejati dari konsep tersebut. Oleh karena itu, tulisan ini menegaskan pemahaman tentang strategic foresight sebagai suatu konsep yang kompleks dalam menciptakan dan mengembangkan perspektif ke depan, dengan tujuan memahami peluang dan tantangan yang dapat mendukung pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan strategis menghadapi dinamika perubahan di masa depan. Salah satu tujuan pandangan ke depan strategis, seperti yang disoroti oleh Rohrbeck, adalah untuk menantang manajer agar dapat mengubah mentalitas dan asumsi mereka.⁷

Salah satu cara untuk melakukan perencanaan ke depan strategis menurut Durst hasil dari adopsi beberapa literatur di dalamnya bahwa proses dalam merencanakan strategi ke depan dimulai dengan mengumpulkan informasi-informasi penting yang akan dijadikan asumsi dan masukan bagi strategi yang akan dibuat, selanjutnya dilakukan analisis dan interpretasi dengan prospek pada masukan yang sudah dikumpulkan dan terakhir adalah output berupa strategi-strategi yang nantinya dijadikan dasar oleh pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan dan menjawab perubahan-perubahan yang terjadi.⁸

Dalam melakukan perencanaan ke depan strategis pada umumnya dilakukan pada level korporasi atau lebih dikenal dilakukan oleh direksi sebagai pemangku pimpinan tertinggi perusahaan. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah perusahaan mampu melakukan strategi dengan baik atau hanya merencanakan tanpa adanya realisasi hasil dari perencanaan sebelumnya. Pada penelitian ini, perencanaan ke depan strategis dilakukan oleh unit kerja teknis yang dipimpin oleh seorang general manajer/manajer/yang setara jabatan tersebut.

Penelitian Amniattalab & Ansari menjelaskan hubungan antara perencanaan kedepan strategis dengan organizational ambidexterity dan Innovation pada level korporasi membuktikan efek positif dengan begitu perusahaan disarankan untuk melakukan secara teratur dan berkesinambungan perencanaan ke depan.⁹ Didalam kesimpulan penelitian tersebut juga

⁶ Wimber Jerry Panjaitan dkk., "Maintaining Organizational Sustaincapability Towards Management Innovation Using Strategic Foresight," *Journal of Management and Informatics* 1, no. 1 (2022): 12–20; Joe Hair Jr, Michael Page, dan Niek Brunsveld, *Essentials of business research methods* (Routledge, 2019).

⁷ Rohrbeck, Battistella, dan Huizingh, "Corporate foresight: An emerging field with a rich tradition."

⁸ Carolin Durst dkk., "A holistic approach to strategic foresight: A foresight support system for the German Federal Armed Forces," *Technological Forecasting and Social Change* 97 (2015): 91–104.

⁹ Amniattalab dan Ansari, "The effect of strategic foresight on competitive advantage with the mediating role of organisational ambidexterity."

menyarankan unit kerja teknis atau para manager yang memimpin perusahaan agar melakukan perencanaan ke depan strategis dengan memperhatikan ancaman dan menyadari peluang pertumbuhan perusahaan. Praktek-praktik foresight diseluruh unit kerja akan memberikan manfaat yang besar dalam menciptakan inovasi dan keunggulan kompetitif perusahaan.

Menurut Durst dkk., manajemen strategis yang efektif bergantung pada kapasitas perusahaan untuk menjelajahi keberadaan tren, risiko, krisis, dan perubahan lain yang mungkin diharapkan maupun tidak diharapkan, menilai dan memberikan prioritas, serta merespons dengan menggerakkan sumber daya perusahaan.¹⁰ Perencanaan ke depan strategis memungkinkan untuk menganalisis perkembangan masa depan potensial dalam lingkungan bisnis, pasar, atau teknologi, guna menentukan implikasinya terhadap manajemen. Selain itu, untuk menjawab tantangan tantangan eksternal yang terjadi suatu organisasi harus mampu bereaksi atas perubahan cepat tersebut dan memanfaatkan peluang dan menyelidiki kemungkinan potensial.¹¹

Transformasi organisasi merupakan salah satu Perencanaan kedepan strategis yang dicanangkan dalam rancangan kerja jangka panjang perusahaan yang meliputi perubahan nilai, sistem dan strategi organisasi memungkinkan mendukung peningkatan kegiatan usaha, yaitu tercermin dari pengambilan risiko dan inovasi. Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang sudah dijelaskan diatas serta hasil penelitian terdahulu yang menganalisis pada sektor usaha kecil menengah di negara afrika, dibutuhkan studi empiris pada sektor lain yang dapat membuktikan bahwa fenomena dan teori yang ada dapat mendukung hasil penelitian sebelumnya sehingga gap dari penelitian ini dapat memberikan bukti lain yang mendukung. Sektor perkebunan akan menjadi objek penelitian yang menarik ditengah isu-isu lingkungan dan transformasi kearah green business, dimana perencanaan kedepan strategis, keunggulan kompetitif dan kemampuan organisasi menjadi variabel yang diuji untuk dibuktikan secara empiris apakah keterkaitannya terhadap kinerja perusahaan memberikan signifikansi yang besar dan mengarah pada kinerja yang unggul.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan target penelitian pada unit kerja teknis yang menunjang bisnis di perusahaan perkebunan milik negara. Dalam pelaksanaan penelitian, sampel yang dituju berjumlah 399 unit kerja yang tersebar

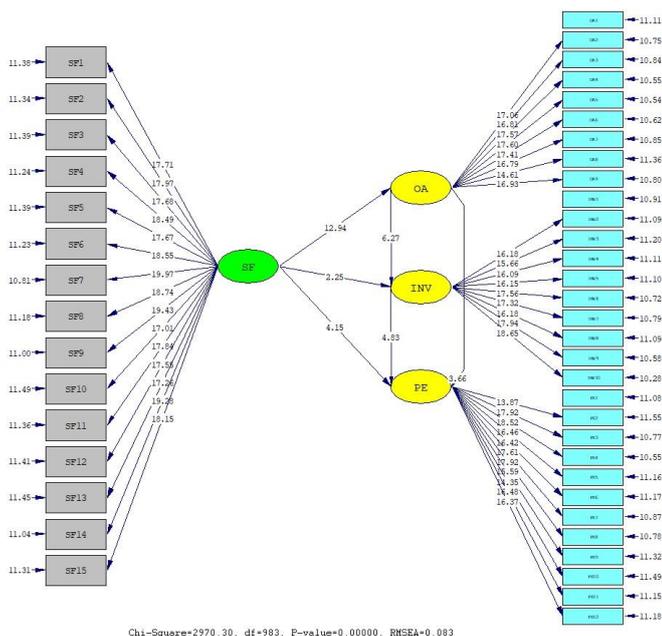
¹⁰ Durst dkk., "A holistic approach to strategic foresight: A foresight support system for the German Federal Armed Forces"; Ken Sudarti, Nurhidayati Nurhidayati, dan Ardian Adhiatma, "The Role of Organizational Ambidexterity to Increase Innovation Speed and Marketing Performance of SMEs," *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi* 14, no. 2 (2019): 250–68.

¹¹ Faris Alghamdi, "Ambidextrous leadership, ambidextrous employee, and the interaction between ambidextrous leadership and employee innovative performance," *Journal of Innovation and Entrepreneurship* 7, no. 1 (2018): 1–14; Sari, "Organizational Ambidexterity: Ketangguhan Yang Dibutuhkan Untuk Keberlangsungan Kinerja Organisasi Masa Depan."

di seluruh Indonesia yaitu PTPN I, II dan IV sampai dengan XIV meliputi unit kerja teknis kebun dan pabrik yang dipimpin oleh level jabatan BoM/BoD-1 (General Manager/Kepala Bagian/Manager) yang disesuaikan berdasarkan posisi perusahaan. Selain itu, jumlah minimum responden dihitung berdasarkan kalkulator raosoft dengan tingkat kepercayaan direntang 90-95% dengan galat 5-10% atau berdasarkan Hair dkk. bahwa jumlah minimum responden minimal sebanyak 100 responden.¹² Target responden yang dituju harus memiliki pemahaman proses bisnis perusahaan dan minimal sudah lebih dari 6 bulan menjabat pada level jabatan tertinggi di unit kerja teknis agar dapat memahami pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diberikan. Data utama penelitian adalah pertanyaan terstruktur dari Sebuah kuesioner yang berisi skala angka untuk menggambarkan jawaban dari sebuah pertanyaan yang akan dijawab oleh responden. Pilihan skala Likert adalah 1-6 dan disebar melalui memo online maupun surat resmi direksi dan waktu pengisian adalah selama 1 bulan atau hingga target minimal kuesioner terpenuhi. Data yang dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar kepada 399 unit kerja teknis dan 144 unit kerja dijadikan sampel penelitian. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan structural equation modeling (SEM) untuk memeriksa kecocokan keseluruhan model dan menguji bagaimana pengaruh antar konstruk.

¹² Hair Jr, Page, dan Brunsveld, *Essentials of business research methods*; Putri Pratiwi dan Antonius Juniadhi Soekendar, "Peran Strategic Foresight dalam Mempertahankan Sustainable Capability Organisasi Menuju Inovasi Manajemen," *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Bisnis* 2, no. 2 (2023): 64-73.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Path Diagram Output Modul Struktural (T-Values) Sumber: Sistem Aplikasi Lisrel (2023)

Berdasarkan gambar, penjelasan dan tabel, penjabaran hasil penelitian premis secara lengkap sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis H1 menyatakan hubungan antara perencanaan kedepan strategis dengan organizational ambidexterity memiliki t-value sebesar 12,94, sehingga data penelitian ini mendukung H1 di mana perencanaan kedepan strategis memiliki pengaruh positif signifikan terhadap organizational ambidexterity.
2. Hasil pengujian hipotesis H2 menyatakan hubungan antara perencanaan kedepan strategis dengan Innovation memiliki t-value sebesar 2,55, sehingga data penelitian ini mendukung H2 di mana perencanaan kedepan strategis memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Innovation.
3. Hasil pengujian hipotesis H3 menyatakan hubungan antara perencanaan kedepan strategis memiliki pengaruh positif terhadap kinerja memiliki t-value sebesar 4,15, sehingga data penelitian ini mendukung H3 di mana perencanaan kedepan strategis memiliki pengaruh positif terhadap kinerja.
4. Hasil pengujian hipotesis H4 menyatakan hubungan antara organizational ambidexterity memiliki pengaruh positif terhadap Innovation memiliki t-value sebesar 6,27, sehingga data penelitian ini mendukung H4 di mana organizational ambidexterity memiliki pengaruh positif terhadap Innovation.

5. Hasil pengujian hipotesis H5 menyatakan hubungan antara *organizational ambidexterity* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja memiliki t-value sebesar 3,66, sehingga data penelitian ini mendukung H5 di mana *organizational ambidexterity* mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja.
6. Hasil pengujian hipotesis H6 menyatakan hubungan antara *Innovation* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja memiliki t-value sebesar 4,63, sehingga data penelitian ini mendukung H6 di mana *Innovation* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja.

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis

	Path	t-value	Std Coefficient	Std error	Hasil
H1	<i>strategic foresight</i> -> <i>organizational ambidexterity</i>	12,94	0,78	0,07	H1 diterima. Positif Signifikan.
H2	<i>strategic foresight</i> -> <i>Innovation</i>	2,25	0,17	0,09	H2 diterima. Positif Signifikan.
H3	<i>strategic foresight</i> -> performance	4,15	0,29	0,08	H3 diterima. Positif Signifikan.
H4	<i>organizational ambidexterity</i> -> <i>Innovation</i>	6,27	0,53	0,10	H4 diterima. Positif Signifikan.
H5	<i>organizational ambidexterity</i> -> performance	3,66	0,28	0,09	H5 diterima. Positif Signifikan.
H6	<i>Innovation</i> -> performance	4,63	0,28	0,07	H6 diterima. Positif Signifikan.

Uji Pengaruh

Tahapan selanjutnya pada penelitian dilakukan dengan melakukan uji pengaruh efek mediasi antara variabel independen dan variable dependen. Penelitian dibuat dengan dua cara, pertama mengenakan jumlah total effect dan kedua menggunakan uji sobel. Mengacu pada Hair dkk., efek mediasi muncul ketika total effect lebih besar dibandingkan direct effect.

Tabel 2. Perhitungan Total Effect

Mediasi		Indirect Path		Direct Path	Kesimpulan
1	<i>organizational ambidexterity</i> memediasi pengaruh antara strategic foresight terhadap performance	SF -> OA	OA -> PE	SF -> PE	<i>organizational ambidexterity</i> memediasi secara parsial pengaruh positif antara strategic foresight terhadap performance
	Z-Value	12,94	3,66	4,15	
	Beta	0,78	0,28	0,29	
	Total effect	$((0,78*0,28) + 0,29) =$			0,508
2	<i>Innovation</i> memediasi pengaruh strategic foresight terhadap performance	SF -> INV	INV -> PE	SF -> PE	<i>Innovation</i> memediasi secara parsial pengaruh positif antara strategic foresight terhadap performance
	Z-Value	2,25	4,63	4,15	
	Beta	0,17	0,28	0,29	
	Total effect	$((0,17*0,28) + 0,29) =$			0,338

Berdasarkan tabel 2, penjabaran hasil penelitian premis secara lengkap sebagai berikut:

- Hipotesis H7 menyatakan bahwa hasil pengujian total effect untuk efek mediasi antara variabel perencanaan kedepan strategis dengan kinerja adalah sebesar 0,508, lebih besar dibandingkan direct effect yaitu 0,29 sehingga *organizational ambidexterity* memiliki efek mediasi. Efek mediasi tersebut bersifat parsial karena variabel perencanaan kedepan strategis memiliki direct effect sebesar 0,29 terhadap kinerja tanpa melewati variabel *organizational ambidexterity* terlebih dahulu yaitu sebesar 0,08.¹³ Sehingga data penelitian ini mendukung H7 bahwa *organizational ambidexterity* memediasi pengaruh antara strategic foresight terhadap kinerja.
- Hipotesis H8 menyatakan bahwa hasil pengujian total effect untuk efek mediasi antara variabel strategic foresight dengan kinerja adalah sebesar 0,338, lebih besar dibandingkan direct effect yaitu 0,29 sehingga *innovation* memiliki efek mediasi. Efek mediasi tersebut bersifat parsial karena variabel strategic foresight memiliki direct effect sebesar 0,29

¹³ Sudarti, Nurhidayati, dan Adhiatma, "The Role of Organizational Ambidexterity to Increase Innovation Speed and Marketing Performance of SMEs"; Delvia Andriani dan Perengki Susanto, "Peran Ambidextrous Leadership Memediasi Hubungan Antara Orientasi Kewirausahaan, Budaya Inovasi Dan Kinerja Sekolah Di Kota Payakumbuh," *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis* 2, no. 2 (2022): 334–42.

terhadap kinerja tanpa melewati variabel innovation terlebih dahulu yaitu sebesar 0,08.¹⁴ Sehingga data penelitian ini mendukung H8 bahwa innovation memediasi pengaruh antara strategic foresight terhadap kinerja.

KESIMPULAN

Perencanaan strategis masa depan berperan positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi, dengan mediator ambidexterity organisasi dan inovasi. Implikasi dari temuan ini memberikan pandangan bahwa organisasi yang merancang dan melaksanakan perencanaan kedepan strategis memiliki dampak positif terhadap kinerja mereka. Ambidexterity organisasi, sebagai mekanisme internal, tampaknya berperan sebagai pengantar atau perantara, menyampaikan efek positif dari perencanaan kedepan strategis ke arah peningkatan inovasi di dalam organisasi. Dari segi praktis, hasil penelitian ini memberikan kontribusi nyata bagi organisasi dalam merancang perencanaan kedepan strategis. Menerapkan perencanaan strategis yang terfokus dan berkelanjutan dapat membantu organisasi untuk meningkatkan kinerja mereka. Organisasi diharapkan dapat mempertimbangkan pentingnya ambidexterity organisasi dan promosi inovasi sebagai bagian integral dari perencanaan strategis mereka. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan dorongan untuk lebih mengeksplorasi dan menerapkan strategi perencanaan kedepan yang efektif dalam meningkatkan kinerja organisasi, sambil memahami peran ambidexterity organisasi dan inovasi sebagai mediator dalam konteks tersebut. Implikasi dan kontribusi penelitian ini diharapkan dapat membantu organisasi menghadapi tantangan dan bergerak maju menuju pencapaian tujuan jangka panjang mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Alghamdi, Faris. "Ambidextrous leadership, ambidextrous employee, and the interaction between ambidextrous leadership and employee innovative performance." *Journal of Innovation and Entrepreneurship* 7, no. 1 (2018): 1–14.
- Amniattalab, Ayda, dan Reza Ansari. "The effect of strategic foresight on competitive advantage with the mediating role of organisational ambidexterity." *International Journal of Innovation Management* 20, no. 03 (2016): 1650040.
- Andrini, Delvia, dan Perengki Susanto. "Peran Ambidextrous Leadership Memediasi Hubungan Antara Orientasi Kewirausahaan, Budaya Inovasi Dan Kinerja Sekolah Di Kota Payakumbuh." *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis* 2, no. 2 (2022): 334–42.
- Chichorro, Eurico, Leandro Pereira, A Dias, R Lopes da Costa, dan Rui Goncalves. "Research landscape and trends in corporate foresight," 2022.

¹⁴ Wendi Nurwendi dan Didit Haryadi, "Peran Ambidexterity Organisasi Sebagai Variabel Intervening Dalam Meningkatkan Kinerja Pemasaran UMKM Di Masa Covid-19," *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 11, no. 1 (2022): 47–64; Chichorro dkk., "Research landscape and trends in corporate foresight."

Gilang Ramadhan, Ruslan Prijadi: Pengaruh Perencanaan Kedepan Strategis dengan Peran Mediasi Ambidexterity Organisasi dan Inovasi terhadap Kinerja Perusahaan

- Durst, Carolin, Michael Durst, Thomas Kolonko, Andreas Neef, dan Florian Greif. "A holistic approach to strategic foresight: A foresight support system for the German Federal Armed Forces." *Technological Forecasting and Social Change* 97 (2015): 91–104.
- Hair Jr, Joe, Michael Page, dan Niek Brunsveld. *Essentials of business research methods*. Routledge, 2019.
- Micic, Pero. *The Five Futures Glasses: How to See and Understand More of the Future with the Eltville Model*. Springer, 2010.
- Nurwendi, Wendi, dan Didit Haryadi. "Peran Ambidexterity Organisasi Sebagai Variabel Intervening Dalam Meningkatkan Kinerja Pemasaran UMKM Di Masa Covid-19." *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 11, no. 1 (2022): 47–64.
- Panjaitan, Wimber Jerry, Erlinda Sholihah, Iwan Koerniawan, dan Myra Andriana. "Maintaining Organizational Sustaincapability Towards Management Innovation Using Strategic Foresight." *Journal of Management and Informatics* 1, no. 1 (2022): 12–20.
- Pratiwi, Putri, dan Antonius Juniadhi Soekendar. "Peran Strategic Foresight dalam Mempertahankan Sustainable Capability Organisasi Menuju Inovasi Manajemen." *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Bisnis* 2, no. 2 (2023): 64–73.
- Ramdan, Mohamad, dan Martinus Tukiran. "Ambidexterity Organisasi: A Schematic Literature Review." *International Journal of Social and Management Studies* 4, no. 6 (2023): 1–12.
- Rohrbeck, René, Cinzia Battistella, dan Eelko Huizingh. "Corporate foresight: An emerging field with a rich tradition." *Technological Forecasting and Social Change* 101 (2015): 1–9.
- Ruff, Frank. "The advanced role of corporate foresight in innovation and strategic management—Reflections on practical experiences from the automotive industry." *Technological Forecasting and Social Change* 101 (2015): 37–48.
- Sari, Santi Retno. "Organizational Ambidexterity: Ketangguhan Yang Dibutuhkan Untuk Keberlangsungan Kinerja Organisasi Masa Depan." *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT* 2, no. 3 (2017): 433–38.
- Sudarti, Ken, Nurhidayati Nurhidayati, dan Ardian Adhiatma. "The Role of Organizational Ambidexterity to Increase Innovation Speed and Marketing Performance of SMEs." *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi* 14, no. 2 (2019): 250–68.